

**ARTIKEL REFLEKSI AKSI NYATA**  
**PROGRAM SEKOLAH YANG BERDAMPAK PADA MURID**  
**PROGRAM “KAULINAN URANG SUNDA”**



Pada aksi nyata modul 3.3 Pengelolaan Program yang Berpihak pada Murid ini, saya memanfaatkan salah satu aset sekolah yaitu aset sumber daya manusia yaitu guru, orang tua, dan siswa. Serta aset sosial yaitu hubungan kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa. Pelaksanaan program tersebut saya jelaskan melalui kerangka 4P/4F di bawah ini.

**PERISTIWA ( FACT)**

a. Latar belakang

Permainan tradisional( Kaulinan urang sunda) sesungguhnya memiliki manfaat bagi anak-anak, selain tidak mengeluarkan banyak biaya dan bisa juga untuk menyehatkan badan atau juga permainan tradisional adalah sebagai olahraga karena semua permainan menggunakan gerak badan yang ekstra. Permainan tradisional sebenarnya sangat baik untuk melatih fisik dan mental anak. Secara tidak langsung, anak akan dirangsang kreatifitas, ketangkasan, jiwa kepemimpinan, kecerdasan, dan keluasan wawasannya melalui permainan tradisional. Para psikolog menilai bahwa sesungguhnya permainan tradisional mampu membentuk motorik anak, baik kasar maupun halus. Dengan dikemas sesuai dengan perkembangan zaman saat ini diyakini permainan tradisional masih banyak memberikan manfaat dalam dunia pendidikan, bukan hal yang sulit jika dikenalkan kembali pada siswa-siswi. Permainan tradisional bisa menjadi bagian dari pembelajaran yang berdasarkan High order thinking skill dan keterampilan abad 21( berkarakter, prinsip literasi, dan kompetensi 4c: critical thinking, creativ, communication, colaborative) akan menambah nuansa indah dalam menciptakan anak didik yang berkualitas akan tuntutan lulusan berkarakter kompeten dan inovatif

“*Kaulinan urang sunda* hendaknya terus digalakkan agar selain permainan tradisional ini dapat kembali eksis dan tidak punah, juga bagi proses pembelajaran dapat lebih variatif dan menyenangkan, Agar kecerdasan anak dapat berkembang secara maksimal, dapat diupayakan dengan memberikan rangsangan yang tepat. Salah satu upaya diantaranya adalah dengan melatih motorik mereka melalui berbagai kegiatan yang positif seperti memainkan *Kaulinan urang sunda*. seperti yang dilaksanakn di TK BABA setiap hari kamis dilakukan permainan kaulinan sunda seperti permainan *oray-orayan, cingciripit, bakiak, mengenalkan alat musik tradisional (angklung), ucing sumput*, serta khusus untuk hari kamis anak dan guru dalam belajar wajib menggunakan bahasa sunda.

Setiap ekosistem sekolah tentunya mempunyai aset, begitupun dengan TK BABA mempunyai aset sebagai berikut

Modal manusia TK BABA terdiri dari guru, siswa serta kepala sekolah dan orang tua yang memiliki dedikasi dan semangat yang siap untuk pengembangan diri dan berkolaorasi untuk mewujudkan visi misi TK BABA yaitu”**TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG CERDAS, BAHAGIA DAN BERAHLAK MULIA**”

TK BABA memiliki salah seorang guru yang berkompeten dalam budaya lokal

Memiliki sarana parasarana yang menunjang pembelajaran tentang kaulinan budaya lokal(angklung, kendang, bakiak)

#### b. TUJUAN

Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah:

- Tujuan Umum
  - Sebagai hiburan bagi anak-anak diwaktu senggang, dilihat dari cara memainkannya, permainan atau kaulinan tradisional dapat dianggap sebagai olah raga, seni suara atau perlombaan
- Tujuan Khusus
  - Permainan atau kaulinan tradisional yang berbentuk olah raga tujuannya untuk kesehatan tubuh
  - Kaulinan tradisional yang berbentuk seni suara dalam bahasa sunda melatih kemampuan bernyanyi
  - Kaulinan tradisional yan berbentuk lomba untuk melatih kemampuan berfikir juga sportifitas

#### c. Alasan melakukan aksi nyata ini.

Dengan permaiana tradisional bisa melatih konsentrasi, pengetahuan, sikap, keterampilan dan ketngkasan yang secara murni dilakukan oleh otak, dan tubuh manusia. Selain itu juga permainan tradisional melalui program kaulinan urang sunda dapat mengembangkan moral, nilai, agama, sosial, bahasa dan fungsi motorik.

#### d. WAKTU PELAKSANAAN

Program ini sedang berjalan dilakukan setiap hari kamis, maka dinamakan juga kamis nyunda

#### e. HASIL AKSI NYATA

- ❖ Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak merupakan pembelajaran yang mengutamakan pada asas bermain sambil belajar, dan belajar seraya bermain maka dapat menciptakan situasi pendidikan yang memberi rasa aman dan menyenangkan,
- ❖ Anak memahami dan apresiasi terhadap tancara hidup, adat istiadat, kebiasaan, tradisi, cara kerja yang khas suatu masyarakat atau suku bangsa daerah tertentu
- ❖ Terbentuknya karakter toleransi pada anak yang meliputi senang bekerjasama dengan teman, menunjukkan rasa empati, senang berteman denga siapa saja, menghargai pendapat teman, tidak

memaksakan kehendak sendiri, tidak suka mengganggu teman, tidak egois, senang menolong teman atau orang dewasa

## PERASAAN (FELLING)

saat melakukan program kaulian ini, saya sangat senang sekali karena respon dari peserta didik antusias untuk mengikuti permainan kaulian sunda ini, yang pertama kali saya kenalkan yaitu permainan oray-orayan, dimana permainan itu melatih emosional anak, dapat mengasah empati dan pengendalian diri, kerjasama anak, serta mampu mengembangkan problem solving. namun ada juga perasaan saya merasa khawatir anak tidak respon karena seiring zaman yang berkembang ke arah serba digital dimana cara anak belajar dan bermainpun berubah. Di era sekarang bukanlah hal yang aneh jika mendapati anak yang akrab dengan gawai, bahkan kecanduan hingga menyebabkan perkembangannya terhambat, maka dengan perasaan yang semangat ingin mewujudkan anak yang cerdas dan sebelum terlalu jauh anak-anak mengalami kecanduan terhadap gawai, maka dari pendidikan usia dini lah sebagai pondasinya harus kuat maka harus mengenalkan anak-anak pada permainan tradisional yang juga banyak manfaatnya

## PEMBELAJARAN ( FUNDING )

kegiatan bermain merupakan bagian penting dari pemenuhan hak anak, yang mencakup hak untuk tumbuh, serta berkembang lebih sehat dan cerdas secara optimal, maka orang tua pun harus memberikan keseimbangan pada aktivitas bermain anak, ada saatnya bermain di luar ruangan dan ada saatnya bermain di dalam ruangan. Permainan tradisional bisa menjadi media untuk melestarikan budaya dan tradisi daerah yang menjadi kekayaan bangsa.

## PENERAPAN KE DEPAN ( FUTURE)

Untuk masa yang akan datang program ini akan terus akan saya laksanakan di TK BABA Kaulinan barudak merupakan permainan tradisional sehingga dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional, dan sudah sepatutnya kembali dihidupkan untuk anak-anak generasi milenial ini, karena mengandung banyak nilai-nilai atau karakter seperti nasionalisme, kemandirian, dan gotongroyong, selama mengikuti kegiatan kaulinan barudak sunda, hampir semua anak senang mengikutinya dan melaksanakan dengan benar, namun ada juga beberapa anak yang tidak melakukan dengan benar karena kurang pemahamannya cara memainkan kegiatan kaulinan urang sunda tersebut

# DOKUMENTASI AKSI NYATA



KOORINASI DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH



KOORDINASI DENGAN ORANG TUA WALI MURID



KAULINAN URANG SUNADA  
"BAKIAK"



MEMPERKENALKAN ALAT MUSIK TRADISIONAL  
MEMAINKAN “ANGKLUNG”



KAULINAN URANG SUNADA  
“ PONGPONGKATIPONG”



## PERMAINAN ORAY-ORAYAN



# PERMAINAN HOMPIMPA



MEMPERINGATI HARI KARTINI

MEMAKAI BAJU ADAT SUNDA



MEMPERKENALKAN SENI BELADIRI "PENCAK SILAT"

